

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memusatkan perhatian pada kebahagiaan mantan wanita tuna susila dengan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang atau subyek itu sendiri.¹ Penelitian kualitatif memiliki karakteristik dengan mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya terkait dengan makna kebahagiaan bagi mantan wanita tuna susila.²

Dengan demikian peneliti menggunakan kajian dengan menetapkan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau situasi sosial.³ Dengan begitu peneliti ingin menjelaskan tentang makna kebahagiaan bagi mantan wanita susila yang diacukan pada kenyataan yang terjadi dan penggalian data disesuaikan dengan melihat dan memahami kasus yang terjadi.

¹ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 22.

² Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 23.

³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2001), 201.

B. Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian ditetapkan di UPT Rehabilitasi Tuna Susila Dinas Sosial Jawa Timur yang beralamatkan di Jalan Semeru 292 Kediri telp. 0354-772548, dengan penelitian yang berjudul **Kebahagiaan Mantan Wanita Tuna Susila dalam Perspektif Teori Martin E.P. Seligment (Studi Kasus Warga Binaan Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Tuna Susila Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur).**

C. Sampling.

Prosedur pengambilan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu peneliti menemukan atau mencari subjek/objek yang memiliki ciri-ciri sesuai dengan populasi penelitian untuk dijadikan responden.⁴

Responden dalam penelitian ini adalah Mantan Wanita Tuna Susila yang sedang menjalani masa binaan di UPT Rehabilitasi Sosial Tuna Susila Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur. Sedangkan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah lima orang dengan pertimbangan bahwa jumlah populasi tidak diketahui jumlah pasti, karena sangat ditentukan oleh keberhasilan razia yang dilakukan oleh petugas, dan penelitian ini merupakan penelitian yang sangat sensitif dan mendalam serta membutuhkan kejelian untuk melihat setiap peristiwa yang dialami informan. Di awal

⁴ Djam'an Satori, Aan komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cetakan ke tiga Bandung: Alfabeta. 2011), 47.

penelitian peneliti sempat mengalami kesulitan terkait dengan konsistensi mereka dalam menjawab pertanyaan, tapi selanjutnya peneliti berhasil menggali data karena peneliti sudah membangun raport dua bulan sebelum penelitian dimulai.

D. Sumber Data.

Data dalam penelitian ini adalah semua data informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui setting dari berbagai sumber, dan berbagai cara.⁵

Diantaranya:

1. Data Primer

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan data primer atau data utama. Dalam hal ini sumber data kata-kata dan tindakan diperoleh dari pencatatan hasil wawancara serta observasi pada informan atau subjek yaitu mantan wanita tuna susila di UPT RSTS Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek atau informan. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari petugas yang berada di UPT RSTS Dinas Sosial provinsi Jawa Timur dan arsip kantor.

⁵ Basrowi, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta 2008), 188.

E. Metode Pengumpulan Data.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif meliputi data observasi, dan wawancara. Fokus pengamatan dilakukan terhadap tiga komponen utama, yaitu *space* (ruang dan tempat) di UPT RSTS, aktor (pelaku) yaitu mantan wanita tuna susila yang masih menjadi warga binaan, dan aktivitas (kegiatan).⁶ Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode observasi.

Metode observasi adalah pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki⁷. Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi bersamaan dengan dilaksanakannya wawancara dan observasi secara langsung di lapangan yaitu mengamati perilaku subjek selama di UPT RSTS Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur sesuai dengan momen yang diperlukan.

2. Metode Wawancara.

Metode wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.⁸

⁶ Ibid, 188.

⁷ Ardian Adi Putra dan Fuad Nashori, 296.

⁸ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta 2009), 130.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur dan wawancara semi terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang pertanyaan wawancara dapat berkembang tetapi tetap mengacu pada pedoman wawancara. Wawancara tidak terstruktur dan semi terstruktur dilakukan dalam situasi yang alamiah karena peneliti masuk sebagai pendamping subjek dan sebelumnya peneliti juga aktif sebagai asisten penelitian dosen di lokasi yang sama, sehingga peneliti sudah menjalin kedekatan dengan informan. Dengan demikian wawancara tidak kaku dan lebih luwes.

F. Analisis Data

Dalam bukunya Moleong menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah jadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain⁹.

Data yang terkumpul, dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam kajian lapangan. Data yang ada tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan tabulasi. Sedangkan untuk menganalisis dilakukan dengan menggunakan analisis data kualitatif meliputi :

⁹ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosda Karya: 2004), hlm. 248.

1. Reduksi data, adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
2. Penyajian data adalah sekumpulan data informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Kesimpulan adalah proses menemukan makna data yang bertujuan memahami tafsiran dalam konteksnya dengan masalah secara keseluruhan.

G. Pengecekan Keabsahan Data.

Moleong menyatakan bahwa pengecekan keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya:

1. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi.
2. Triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam. Pertama, triangulasi sumber yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua, triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.¹⁰

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Bumi Pustaka, 1985), hal.178.

H. Tahap-tahap Penelitian.

1. Tahap Persiapan Penelitian.

Tahap persiapan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian adalah :

- a. Mengumpulkan data yang berhubungan dengan kebahagiaan pada Mantan Wanita Tuna Susila yang sedang menjalani masa binaan di UPT Rehabilitasi Sosial Tuna Susila Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur. Peneliti mengumpulkan berbagai informasi dan teori-teori yang berhubungan dengan makna kebahagiaan. Selanjutnya peneliti menentukan karakteristik responden yang akan disertakan dalam penelitian ini.
- b. Menyusun pedoman wawancara.
Agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, peneliti menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan kerangka teori yang ada untuk menjadi pedoman wawancara.
- c. Pedoman wawancara yang telah siap dikonsultasikan kembali dengan pembimbing.
- d. Persiapan untuk mengumpulkan data.
Mengumpulkan informasi tentang calon responden penelitian.
- e. Membangun *rapport* dan observasi awal.
Peneliti mulai membangun raport di bulan September sampai dengan bulan Oktober 2013, di awali sebagai asisten penelitian Dosen.

- f. Mengajukan surat izin rekomendasi penelitian ke Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian.

Setelah tahap persiapan penelitian dilakukan, maka peneliti memasuki tahap pelaksanaan penelitian.

- a. Mengkonfirmasi ulang waktu dan tempat wawancara dengan pihak lembaga UPT RSTS Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur .
- b. Melakukan wawancara berdasarkan pedoman wawancara.
Wawancara dan observasi lanjutan dimulai setelah surat izin diterima kembali oleh peneliti pada bulan Desember s/d Januari.
- c. Peneliti mencatat dan melakukan pengolahan data secara keseluruhan.
- d. Melakukan analisa data dan mengkonsultasikan kembali data yang diperoleh.
- e. Menarik kesimpulan, membuat diskusi dan saran.

Setelah analisa data selesai, peneliti menarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan. Kemudian peneliti menuliskan diskusi terhadap kesimpulan dan seluruh hasil penelitian. Dengan memperhatikan hasil penelitian, kesimpulan data dan diskusi yang telah dilakukan, peneliti mengajukan saran bagi penelitian selanjutnya.

3. Penyusunan Laporan

Data yang telah diolah disusun dalam bentuk laporan.